

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PASAL 156a KUHP
TERHADAP PELAKU PENODAAN AGAMA**



Diajukan oleh:

HONESMAN MANGARAJA

NPM : 120511052

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
IMPLEMENTASI PASAL 156a KUHP
TERHADAP PELAKU PENODAAN AGAMA



Diajukan oleh:

Honesman Mangaraja

NPM : 120511052

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal : 25-09-2018

P. Prasetyo Sidi Purnomo, S.H., MS.

Tanda tangan:

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
IMPLEMENTASI PASAL 156a KUHP
TERHADAP PELAKU PENODAAN AGAMA



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Oktober 2018
Tempat : Ruang Dosen (A) Lt. II

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.
Sekretaris : G. Aryadi, S.H., M.H.
Anggota : P. Prasetyo Sidi Purnomo, S.H., M.S.

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atmajaya Yogyakarta



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M. Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rido-Nya dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan hukum ini dengan judul Implementasi Pasal 156a KUHP Terhadap Pelaku Penodaan Agama.

Sejak awal penulisan hingga akhir penyelesaian penulisan hukum ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak P. Prasetyo Sidi Purnomo, S.H., MS. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin Bagir, yang telah memberikan waktunya kepada penulis sebagai narasumber atas penulisan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini.
4. Kedua orang tua dan saudara-saudari saya yang telah memberikan dukungan, doa dan semangatnya yang senantiasa mengiringi langkah saya serta pengorbanannya yang tulus.
5. Bang Fati Atulo Lazira, S.H. yang telah memberikan waktunya dalam kesibukannya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan.
6. Winartin Fau, yang selalu memberikan semangat dan kesabarannya dalam mengingatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menyusul ya.
7. Adek-adek seperjuangan, Lisna Citra Wati Fau dan Nefral Yusuf Fau terimakasih atas laptopnya. Semoga sukses.

Sifaulu Duha, yang telah memberikan waktu dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum ini.

1. Teman-teman KKN 73, Padukuhan Jirak, Semin, Gunung Kidul. Yang turut memberikan semangat dan dukungan doa bagi penulis.
2. Dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebut satu per satu. Terimakasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun karena penulis menyadari bahwa penulisan hukum ini masih jauh dari kesempurnaan. Dan penulis memohon maaf sebesar-besarnya jika ada kalimat yang tidak berkenan di dalam penulisan hukum ini. Semoga penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 September 2018

Penulis

Honesman Mangaraja

MOTTO

“Dalam seminggu terdapat 7 (tujuh hari) dan seterusnya waktu itu tiada henti
hari ini gagal dan seterusnya adalah kesuksesan”

Yogyakarta, September 2018

“Honesman Mangaraja”



ABSTRACT

The Indonesian state based on Pancasila places religion in an important position and role because the state wants tolerance from each of the adherents of religions and faiths and their existence in Indonesia is recognized. One of the laws that regulates the relationship between the state and citizens is criminal law, which is part of public law. Criminal acts of religion desecration is regulated in 156a section of the Criminal Code. 156a Section of the Criminal Code in practice will become a kind of threatening bullet, rather than protecting citizens. The threatment is especially when it used by personality forces that are anti-democratic and anti-pluralism.

The implementation of 156a Section of the Criminal Code against law breaker in various cases of religion desecration in Indonesia is unexactly, and it can be said to be a discriminatory.

Keywords: *Religion Desecration, 156a Section of the Criminal Code, Discriminatory.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vii
DATRAR ISI	viii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	5
E. KEASLIAN PENELITIAN	6
F. BATASAN KONSEP	11
G. METODE PENELITIAN	13
H. SISTEMATIKA PENULISAN	15
 BAB II PEMBAHASAN	 17

A. TINJAUAN UMUM TENTANG IMPLEMENTASI PASAL 156a KUHP	
TERHADAP PELAKU PENODAAN AGAMA	17
1. Implementasi	17
2. Tindak Pidana	18
3. Pelaku	21
4. Pengertian dan Pengaturan Tindak Pidana Penodaan Agama	25
B. PENERAPAN PASAL 156a KUHP TERHADAP PELAKU PENODAAN	
AGAMA	32
1. Apakah Penerapan Pasal 156a KUHP Terhadap Pelaku Dalam	
Berbagai Kasus Penodaan Agama Sudah Tepat	32
2. Beberapa Contoh Kasus Yang Seharusnya Bukan Penodaan	
Agama	36
a. Kasus Basuki Tjahja Purnama (Ahok)	36
b. Kasus Sarwendo	38
c. Kasus oleh Lia Eden	39
d. Kasus oleh Tajul Muluk	42
BAB III PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 September 2018

Yang Menyatakan,

Honesman Mangaraja